

## PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN BUMN (NON-BANK) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Aldiansyah Cahya Putra<sup>1</sup>, Saryadi<sup>2</sup> & Wahyu Hidayat<sup>3</sup>

aldiansyahcahya@gmail.com

### Abstract:

Purchasing of stocks is one of the alternate investment that is interesting for the investors, because there are two returns that will be expected. The first is dividend, Second is Capital Gains. The benefit ability of high companies can also increase the stock prices. Ratio - the ratio of liquidity such as *Current Ratio* (CR), profitability such as *Return on Investment* (ROI) and *Return on Equity* (ROE), and the ratio of activities such as *Total Asset Turnover* (TATO) can affect the company's stock price.

This research aims to determine the effect of the ratio of *Current Ratio* (CR), *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE) and *Total Asset Turnover* (TATO) on Stock Prices. Population as well as the sample in this research is a state-owned company financial / BUMN data listed in the Indonesia Stock Exchange in 2010 and 2012 and it is obtained 13 state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection in this research is done by downloading the Annual Report the companies through the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). In the data analysis uses the classical assumption test, simple linear regression and multiple regression test with SPSS program.

The results show variable *Current Ratio* (CR) has an influence on the stock price of 0.220, but not significant. Variable *Return on Investment* (ROI) has an influence on the stock price of 0.360, but not significant. Variable *Return on Equity* (ROE) have an influence on the stock price of 0.655. Variable *Total Asset Turnover* (TATO) has an influence on the stock price of 0.439. Variable *Current Ratio* (CR), *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE) and *Total Asset Turnover* (TATO) have a positive influence simultaneously to the stock prices that is equal to 77,6%. This suggests that all of *Current Ratio* (CR), *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE) and *Total Asset Turnover* (TATO) 2010-2012 State Owned Company can affect the stock prices.

**Keywords :** *Current Ratio* (CR), *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), *Total Asset Turnover* (TATO), Stock Price.

### Abstraksi:

Pembelian saham merupakan salah satu alternatif investasi yang menarik bagi investor, karena ada dua return yang akan diharapkan. Pertama dividen, Kedua Capital Gain. Kemampuan laba perusahaan yang tinggi bisa pula meningkatkan harga saham. Rasio – rasio likuiditas seperti *Current Ratio* (CR), profitabilitas seperti *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE), dan rasio aktifitas seperti *Total Asset Turnover* (TATO) dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio *Current Ratio* (CR), *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan BUMN yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 hingga 2012 dan didapatkan 13 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendownload Annual Report perusahaan melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pada analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana dan uji regresi berganda dengan program aplikasi SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan variabel *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham sebesar 0,220, namun tidak signifikan. Variabel *Return on Investment* (ROI) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham sebesar 0,360 namun tidak signifikan. Variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham sebesar 0,655. Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham sebesar 0,439. Variabel *Current Ratio* (CR), *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan memiliki pengaruh yang positif terhadap Harga Saham yaitu sebesar

---

<sup>1</sup> Aldiansyah Cahya Putra, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, aldiansyahcahya@gmail.com

<sup>2</sup> Saryadi, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

<sup>3</sup> Wahyu Hidayat, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

77,6%. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan *Current Ratio* (CR), *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE) dan *Total Asset Turnover* (TATO) perusahaan BUMN periode 2010-2012 dapat mempengaruhi Harga Saham.

*Kata kunci* : *Current Ratio* (CR), *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), *Total Asset Turnover* (TATO), Harga Saham.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Suatu perusahaan diharapkan dapat terus berkembang. Sementara pengembangan tersebut membutuhkan modal. Modal itu sendiri menjadi salah satu aspek penting dalam perusahaan baik dalam pembukuan bisnis maupun pengembangannya. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan seberapa banyak modal yang diperlukan untuk membiayai perusahaan. Sumber dana bagi perusahaan dapat diperoleh dari dalam maupun luar perusahaan. Dana dari dalam perusahaan, yaitu melalui laba ditahan dan depresiasi serta dana dari luar perusahaan yaitu dana yang berasal dari para kreditur dan investasi asing.

Pasar modal merupakan wadah alternatif selain bank dan lembaga keuangan non bank bagi para investor untuk melakukan penanaman modal (investasi). Salah satu indikasi bekerjanya pasar modal secara optimal adalah ketersediaan informasi, baik informasi keuangan maupun informasi non keuangan yang bersifat simetris dan dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan. Informasi tersebut berguna bagi investor sebagai dasar mengadakan penilaian terhadap perusahaan. Oleh karena itu peranan pasar modal menjadi semakin penting mengingat fungsi pasar modal sebagai tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana, dan pihak yang ingin menanamkan modalnya.

Pembelian saham merupakan salah satu alternatif investasi yang menarik bagi investor, karena ada dua return yang akan diharapkan. Aspek yang paling menarik bagi investor adalah saham yang likuid. Likuiditas merupakan kemampuan suatu aktiva atau instrumen untuk berubah bentuk menjadi kas atau setara kas. Dalam menilai kinerja suatu perusahaan, investor harus melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan emiten, sehingga terlihat saham perusahaan layak atau tidak untuk dibeli. Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan. Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas perusahaan. Sehingga sering kali dikatakan memaksimumkan nilai perusahaan juga berarti memaksimumkan kekayaan pemegang saham. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Dengan perubahan posisi keuangan hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

Analisis rasio keuangan ini sangat perlu dilakukan oleh perusahaan karena dengan melakukan analisis ini akan dapat diketahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Hasil dari analisis rasio inilah kemudian dijadikan sebagai performa bagi perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan untuk pengambilan keputusan bagi manajemen serta tindakan dan kebijakan yang diperlukan untuk perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.

Pengertian BUMN di Indonesia, badan usaha milik negara adalah badan usaha yang sebagian atau seluruh kepemilikannya dimiliki oleh negara Republik Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 Pasal 1. Penilaian kinerja keuangan perusahaan BUMN atas tiga aspek, yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi. Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : Kep – 100/MBU/2002. Penilaian kinerja keuangan digunakan delapan rasio keuangan yang terdiri dari : ROI, ROE, Cash Ratio, Current Ratio,

Inventory Turn Over, Collection Periods, Total Asset Turn Over dan Total Equity to Total Asset.

## Kajian Teori

### Current Ratio (CR)

**Rasio Lancar (*Current Ratio*)** menurut Bambang Riyanto (2000:26), “Rasio lancar (*current ratio*) adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar”. Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya. Rasio ini dihitung dengan cara membagi aktiva lancar dengan hutang lancar.

Secara umum dapat dikatakan bahwa bagi perusahaan-perusahaan yang bukan perusahaan kredit, rasio lancar (*current ratio*) kurang dari 2 : 1 dianggap kurang baik, sebab apabila aktiva lancar turun maka jumlah aktiva lancarnya tidak akan cukup lagi untuk menutupi hutang lancarnya. Pedoman rasio lancar (*current ratio*) 2 : 1, sebenarnya hanya didasarkan pada prinsip “hati-hati”. Dengan demikian pedoman rasio lancar (*current ratio*) bukanlah pedoman yang mutlak.

### Return on Investment (ROI)

**ROI (Return On Investment)** adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan menurut Munawir (2001:89). Menurut Abdullah Faisal (2002:49) ROI ini sering disebut Return On Total Assets dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan keseluruhan aktiva yang dimilikinya.

Secara sederhana Return On Investment (ROI) dapat didefinisikan sebagai sebuah perhitungan yang memungkinkan suatu usaha untuk menentukan jumlah usaha yang diterima dari penanaman sejumlah modal yang berupa uang atau sumber daya.

### Return on Equity (ROE)

**Return on Equity (ROE)** adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan modal sendiri yang dimiliki menurut (Sutrisno, 2005:239). Lain lagi yang diutarakan oleh (Sawir, 2005:20) ROE merupakan sebuah rasio yang sering digunakan oleh pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan. ROE mengukur besarnya tingkat pengembalian modal dari perusahaan.

Maju mundurnya suatu perusahaan tercermin dari keuntungan yang diperoleh setiap tahun. Suatu perusahaan yang kadang – kadang menderita kerugian menandakan bahwa perusahaan itu menghadapi stagnan yang berbahaya. Apabila investor ingin memilih salah satu diantara banyak jenis saham, maka unsur – unsur neraca dan laporan laba rugi harus diperbandingkan untuk mengetahui perusahaan mana yang paling produktif dilihat dari segi return on equity.

### Total Asset Turnover (TATO)

**Perputaran Total Aktiva (*Total assets Turnover*)** merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva ini telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan

berapa kali *Operating Assets* berputar dalam suatu periode tertentu. Berikut ini adalah definisi Perputaran Total aktiva (*Total assets Turnover*) menurut beberapa sumber, yaitu sebagai berikut : Perputaran Total aktiva (*Total assets Turnover*) adalah : “ Kecepatan berputarnya *Total Assets* dalam suatu periode tertentu”. (Agnes sawir, 2003:19)

Semakin tinggi rasio ini semakin baik, karena penggunaan aktiva yang efektif dalam menghasilkan penjualan, sehingga dapat dikatakan bahwa laba yang dihasilkan juga tinggi dan dengan demikian kinerja keuangan semakin baik.

### **Harga Saham**

**Harga saham** (Hartono, 2000: 69) adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar. Harga saham dipengaruhi oleh 4 aspek yaitu: pendapatan, dividen, aliran kas, dan pertumbuhan.

Harga saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, selebar saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya (berapapun persinya/jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut. Selebar saham mempunyai nilai atau harga. Menurut Sawidji (1996:46)

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian ini, *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham sebesar 0,220. Variabel *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh terhadap variable Harga Saham, dengan signifikansi 5% diperoleh nilai t tabel sebesar 2,0262, dimana t hitung sebesar 1,170 < t tabel sebesar 2,0262. Sehingga **Hipotesis 1 ditolak**. Artinya, *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai koefisien determinasinya sebesar 0,308 atau 30,8%. Hal ini berarti 30,8% variabel Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio* (CR). Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain, selain faktor *Current Ratio* (CR). Sedangkan pada uji asumsi klasik menyatakan bahwa data residual sudah terdistribusi normal (terlihat pada uji normalitas) dan tidak terjadi multikolinearitas, autokorelasi, maupun heteroskedastisitas. Hal ini menunjukkan ada pengaruh signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Akhmad Firdaus ( 2013 : 34 ) CR dan ROE secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tetapi jika secara parsial CR tidak berpengaruh terhadap harga saham dan ROE yang secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa perolehan *Current Ratio* (CR) pada perusahaan BUMN (non-bank) yang periode 2010-2012 tidak mempunyai pengaruh terhadap perhitungan dalam menentukan Harga Saham.

Berdasarkan penelitian ini, *Return on Investment* (ROI) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham sebesar 0,360. Variabel *Return on Investment* (ROI) mempunyai pengaruh terhadap variable Harga Saham, dengan signifikansi 5% diperoleh nilai t tabel sebesar 2,0262, dimana t hitung sebesar 0,987 < t tabel sebesar 2,0262. Sehingga **Hipotesis 2 diterima**. Artinya, *Return on Investment* (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai koefisien determinasinya sebesar 0,257 atau 25,7 %. Hal ini berarti 25,7 % variabel Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel *Return on Investment* (ROI). Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain, selain faktor *Return on Investment* (ROI). Sedangkan pada uji asumsi klasik menyatakan bahwa data residual sudah terdistribusi normal (terlihat pada uji normalitas) dan tidak terjadi multikolinearitas, autokorelasi, maupun heteroskedastisitas. Hal ini menunjukkan ada pengaruh signifikan antara *Return on Investment* (ROI) terhadap Harga

Saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Inai Kristina (2009 : 1) berpendapat CR, ROI, dan TATO secara simultan berpengaruh terhadap harga saham, namun secara parsial CR dan ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa perolehan *Return on Investment* (ROI) pada Perusahaan BUMN (non-bank) yang periode 2010-2012 tidak ada pengaruh terhadap perhitungan dalam menentukan Harga Saham.

Berdasarkan penelitian ini, *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham sebesar 0,655. Variabel *Return on Equity* (ROE) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variable Harga Saham, dengan signifikansi 5% diperoleh nilai t tabel sebesar 2,0262, dimana t hitung sebesar 5,267 > t tabel sebesar 2,0262. Sehingga **Hipotesis 3 diterima**. Artinya, *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai koefisien determinasinya sebesar 0,428 atau 42,8%. Hal ini berarti 42,8% variabel Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel *Return on Equity* (ROE). Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain, selain faktor *Return on Equity* (ROE). Sedangkan pada uji asumsi klasik menyatakan bahwa data residual sudah terdistribusi normal (terlihat pada uji normalitas) dan tidak terjadi multikolinearitas, autokorelasi, maupun heteroskedastisitas. Hal ini menunjukkan ada pengaruh signifikan antara *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Variyetmi Wira (2013) dan Hermina Sihasale (2001), yang menyatakan bahwa variabel independen *Return on Equity* (ROE) menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa perolehan *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan BUMN (non-bank) yang periode 2010-2012 dapat menjadi perhitungan dalam menentukan Harga Saham.

Berdasarkan penelitian ini, *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh terhadap Harga Saham sebesar 0,439. Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variable Harga Saham, dengan signifikansi 5% diperoleh nilai t tabel sebesar 2,0262, dimana t hitung sebesar 2,968 > t tabel sebesar 2,0262. Sehingga **Hipotesis 4 diterima**. Artinya, *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai koefisien determinasinya sebesar 0,292 atau 29,2%. Hal ini berarti 29,2% variabel Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel *Total Asset Turnover* (TATO). Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain selain faktor *Total Asset Turnover* (TATO). Sedangkan pada uji asumsi klasik menyatakan bahwa data residual sudah terdistribusi normal (terlihat pada uji normalitas) dan tidak terjadi multikolinearitas, autokorelasi, maupun heteroskedastisitas. Hal ini menunjukkan jika dalam penelitian ini ada pengaruh signifikan antara *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sama seperti penelitian Erpinawati (2011) dan Inai Kristina (2009) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Harga Saham.

*Current Ratio* (CR), *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan memiliki pengaruh yang positif terhadap Harga Saham. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan antara *Current Ratio* (CR), *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara bersama-sama terhadap Harga Saham yang diperoleh dari hasil uji regresi berganda. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 77,6%. Dimana angka F tabel sebesar 2,866 dan dengan signifikansi 5%. F hitung sebesar 29,445 > F tabel sebesar 2,866 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain itu berdasarkan perhitungan angka signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga **Hipotesis 5 diterima**. Artinya secara simultan, *Current Ratio* (CR), *Return on*

*Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE) dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan *Current Ratio* (CR), *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Perusahaan BUMN (non-bank) periode 2010-2012 dapat menjadi perhitungan dalam menentukan Harga Saham. Dengan pengaruh yang paling dominan adalah

1. ROE dengan nilai pengaruh sebesar 0,645
2. TATO dengan nilai pengaruh sebesar 0,471
3. ROI dengan nilai pengaruh sebesar 0,397 tetapi karena signifikansi lebih dari 0,05 maka nilai tersebut tidak berlaku
4. CR dengan nilai pengaruh sebesar 0,203 tetapi karena signifikansi lebih dari 0,05 maka nilai tersebut tidak berlaku.

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Regresi Sederhana CR, RO, ROE, Dan TATO terhadap Harga Saham**

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.220 <sup>a</sup>	.308	.203	1.38870
2	.360 <sup>a</sup>	.257	.587	1.40511
3	.655 <sup>a</sup>	.428	.413	4238.70067
4	.439 <sup>a</sup>	.292	.270	5038.88396

Sumber: Hasil Analisis Data (2012)

**Tabel 2**  
**Uji Regresi Berganda CR, ROI,ROE dan TATO terhadap Harga Saham**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TATO, CR, ROE, ROI <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Harga\_Saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.881 <sup>a</sup>	.776	.750	.70283	2.186

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, ROE, ROI

b. Dependent Variable: Harga\_Saham

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.016	1.595		4.400	.000		
	CR	.130	.189	.203	.688	.496	.776	1.288
	ROI	.238	.244	.397	.976	.336	.666	1.501
	ROE	1.778	.243	.645	7.319	.000	.849	1.177
	TATO	.979	.212	.471	4.615	.000	.631	1.584

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

Sumber: Hasil Analisis Data (2012)

**Kesimpulan**

Penelitian ini merupakan penelitian *eksplanatory* yang menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Investment* (ROI), *Retrun on Equity* (ROE) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara signifikan berpengaruh terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dalam bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Current Ratio* (CR) pada perusahaan BUMN secara keseluruhan dilihat dari periode tiga tahun memiliki rata – rata nilai diatas 100% walaupun ada juga perusahaan yang memiliki nilai CR yang kecil. Berdasarkan uji parsial variabel *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham, menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham sebesar 0,220 tetapi karena signifikansi lebih dari 0,05 maka nilai tersebut tidak berlaku. Harga Saham bisa dijelaskan oleh faktor *Current ratio* dengan nilai koefisien determinasi sebesar 30,8% dan sisanya dapat dijelaskan dengan faktor lain. Hal ini menunjukkan dalam penelitian ini variabel CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan BUMN.
2. Variabel *Retrun on Investment* (ROI) pada perusahaan BUMN secara keseluruhan dilihat dari periode tiga tahun memiliki nilai yang bervariasi, ada yang memiliki nilai dibawah 5% hingga yang memiliki nilai diatas 30%. Berdasarkan uji parsial variabel ROI terhadap Harga Saham, menunjukkan bahwa *Return on Investment* (ROI) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham sebesar 0,360 tetapi karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka nilai tersebut tidak berlaku. Harga Saham bisa dijelaskan oleh faktor *Return on Investment* (ROI) dengan nilai koefisien determinasi sebesar 25,7% dan sisanya dapat dijelaskan dengan faktor lain. Hal ini menunjukkan dalam penelitian ini variabel ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

3. Variabel *Retrun on Equity* (ROE) pada perusahaan BUMN secara keseluruhan dilihat dari periode tiga tahun memiliki rentang nilai yang jauh karena ada yang memiliki nilai mencapai 38% tetapi ada juga yang hanya memiliki nilai dibawah 5%. Berdasarkan uji parsial variabel *Retrun on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham, menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham sebesar 0,655. Harga Saham bisa dijelaskan oleh faktor *Return on Equity* (ROE) dengan nilai koefisien determinasi sebesar 42,8% dan sisanya dapat dijelaskan dengan faktor lain. Hal ini menunjukkan variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
4. Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) pada perusahaan BUMN secara keseluruhan dilihat dari periode tiga tahun memiliki beberapa perusahaan yang memiliki nilai dibawah 100% . Berdasarkan uji parsial variabel *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham sebesar 0,439. Harga Saham bisa dijelaskan oleh faktor *Total Asset Turnover* (TATO) dengan nilai koefisien determinasi sebesar 29,2% dan sisanya dapat dijelaskan dengan faktor lain. Hal ini menunjukkan variabel TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Secara simultan atau bersama-sama ada pengaruh positif dan signifikan antara *Current Ratio* (CR), *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham dengan nilai koefisien determinasi sebesar 77,6%, Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan *Current Ratio* (CR), *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE) dan *Total Asset Turnover* pada Perusahaan BUMN periode 2010 – 2012 dapat menjadi perhitungan dalam menentukan Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan *Current Ratio* (CR), *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Perusahaan BUMN (non-bank) periode 2010-2012 dapat menjadi perhitungan dalam menentukan Harga Saham. Dengan pengaruh yang paling dominan adalah

1. ROE dengan nilai pengaruh sebesar 0,645
2. TATO dengan nilai pengaruh sebesar 0,471
3. ROI dengan nilai pengaruh sebesar 0,397 tetapi karena signifikansi lebih dari 0,05 maka nilai tersebut tidak berlaku
4. CR dengan nilai pengaruh sebesar 0,203 tetapi karena signifikansi lebih dari 0,05 maka nilai tersebut tidak berlaku.

### Saran

1. Calon pemegang saham sebaiknya memperhatikan perkembangan CR, ROI, ROE dan TATO untuk menentukan pemilihan saham yang akan dimilikinya.
2. Perusahaan-perusahann BUMN sebaiknya selalu menjaga kemampuan berlabanya, sehingga tingkat kinerja keuangannya menjadi lebih baik serta dapat meningkatkan ROE dan TATO perusahaan dalam rangka merangsang Investor untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham.
3. Menambah periode pengamatan kinerja keuangan lebih lama seperti 5 tahun pengamatan atau 10 tahun pengamatan.
4. Penelitian-penelitian berikutnya sebaiknya menambahkan rasio-rasio keuangan lain yang dapat mempengaruhi Harga Saham, karena masih ada beberapa rasio-rasio keuangan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor : Kep – 100/MBU/2002 tentang penilaian kinerja perusahaan BUMN yang belum digunakan dalam penelitian ini yaitu Cash Ratio, Inventory Turnover, Colection Periode, dan Total Equity to Total Asset.



## Daftar Referensi

- Abdullah, Faisal. 2002. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Malang : UMM Press.
- Agnes Sawir. 2005, Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan; PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Agnes Sawir. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Bambang Riyanto.2000, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*; Cet.7,BEP,Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF.
- Munawir. 2001. Analisa Laporan Keuangan, Liberty, Yogyakarta.
- Sutrisno. 2005. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia